

**PROSEDUR PENYUSUNAN GIGI ARTIFICIAL DAN APLIKASI BAHAN FLEXY PADA  
MODEL KERJA PEMBUATAN GIGI TIRUAN SEBAGIAN LEPASAN BERBAHAN FLEXY  
DI DESA BARANIA KABUPATEN SINJAI BARAT**

**Umar Dg. Palallo**

*Prodi D3 Teknik Gigi  
Universitas Mega Rezky*

*\*Alamat korespondensi : Email : [umarammi13@gmail.com](mailto:umarammi13@gmail.com)*

(Received 10 September 2022; Accepted 07 Oktober 2022)

**Abstrak**

Gigi membantu dalam berbicara dan pengunyahan. Sangat penting untuk mengganti gigi yang hilang dengan gigi palsu untuk menjaga kesehatan umum, kesehatan gigi, dan kesehatan mulut, serta untuk mencegah gangguan yang disebabkan oleh kehilangan gigi. Masih adanya masyarakat yang tidak mau menggunakan gigi tiruan disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat akan jenis gigi tiruan, terutama dengan jenis gigi tiruan flexy karena merupakan jenis bahan pembuatan gigi tiruan yang masih terbilang baru, banyak pula yang menyadari akan pentingnya perawatan gigi tiruan. Kejadian ini menjadi dasar kami untuk melakukan pengabdian masyarakat. Bertitik tolak dari hal di atas, dosen Universitas Megarezky Makassar, khususnya DIII Teknik Gigi merasa bertanggungjawab dan terpenggil untuk mengatasi dan memahami masalah perbaikan keadaan tersebut, khususnya dalam pengenalan jenis gigi tiruan yang berbahan flexy dan cara merawat gigi tiruannya. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya tahap persiapan, tahap pelaksanaan, pembagian kusiner, tahap screening, tahap pembuatan protesa, tahap insersi, hingga tahap cara perawatan gigi tiruan. Hasil edukasi menunjukkan masih kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai jenis gigi tiruan berbahan flexy serta cara perawatan gigi tiruan sehingga edukasi menarik perhatian masyarakat untuk mengajukan pertanyaan.

**Kata Kunci :** Pengabdian masyarakat, jenis gigi tiruan flexy, penyusunan gigi artificial.

## **PENDAHULUAN**

Gigi membantu dalam berbicara dan pengunyahan. Meskipun kedokteran gigi modern dapat mencegah kerusakan gigi sejak dini, banyak orang masih kehilangan gigi. Gigi palsu ialah cara yang bagus untuk mengembalikan gigi yang hilang, tetapi tidak semua orang memakainya.

Sangat penting untuk mengganti gigi yang hilang dengan gigi palsu untuk menjaga kesehatan umum, kesehatan gigi, dan kesehatan mulut, serta untuk mencegah gangguan yang disebabkan oleh kehilangan gigi. Gigi palsu juga dikenal sebagai prosthesis.

Kegiatan Observasi dilaksanakan di antaranya dengan mengadakan pengabdian masyarakat yang berkonsep KKN mini secara langsung terhadap situasi dan kondisi lingkungan di Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai Profinsi Sulawesi Selatan.

Seiring dengan bertambahnya usia, semakin besar kerentanan seseorang untuk kehilangan gigi ataupun pola masyarakat yang menyepelkan kebersihan gigi dan mulut kerap mengalami gigi tanggal. Umumnya gigi tanggal tersebut terjadi akibat degenerasi gusi dan karang gigi sehingga menyebabkan gigi mudah goyang yang akan berdampak pada perubahan anatomis, fisiologis maupun fungsional bahkan dapat menyebabkan trauma psikologis.

Masih adanya masyarakat yang tidak mau menggunakan gigi tiruan disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat akan jenis dan penggunaan gigi tiruan terutama gigi tiruan berbahan flexy. Selain masih rendahnya kesadaran masyarakat akan penggunaan gigi tiruan, Adapun masalah lain yaitu belum banyak pula yang menyadari akan pentingnya perawatan gigi tiruan. Kejadian ini menjadi dasar kami untuk melakukan pengabdian masyarakat.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **A. Pihak yang terkait dalam kegiatan**

Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah dosen dan mahasiswa Universitas Megarezky Makassar, khususnya DIII Teknik Gigi dan warga di Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai Profinsi Sulawesi Selatan.



Gambar. 3.1 Penyambutan di Kantor Balai Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai (Sumber : Dokumentasi Pribadi)

## B. Metode dan Tahapan Edukasi

Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan kepada masyarakat Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai Profinsi Sulawesi Selatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan konsep KKN mini pada 29 September – 4 Oktober 2022. Ada tiga tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu :

### a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, kegiatan dimulai dengan survey lokasi, berkunjung ke Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai Profinsi Sulawesi Selatan untuk melakukan wawancara dengan pihak pemerintahan di Desa Barania untuk mengidentifikasi keperluan yang dibutuhkan dan dari hasil diskusi dengan pihak pemerintahan disepakati untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan konsep KKN mini penyuluhan tentang jenis gigi tiruan khususnya berbahan flexy, penggunaan dan cara pemeliharaan gigi tiruan, dilanjutkan persiapan perlengkapan dan materi. Pada tahap ini mitra merespon baik dengan menyediakan tempat tinggal agar kami bisa melakukan kegiatan dan beristirahat serta memfasilitasi tempat untuk melakukan screening dan pencetakan mulut pasien dan perlengkapan presentasi berupa lcd, layar, speaker dan mikrofon untuk digunakan edukasi.

### b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, tim pengabdian diterima dan disambut dengan baik di Desa Barania oleh pemerintah dan warga didesa Barania. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan pembukaan pada hari pertama dengan perkenalan dan pembagian kuisisioner, pada hari selanjutnya melakukan penyuluhan berupa edukasi, screening dan pencetakan pada peserta yang telah melalui tahapan screening, dilakukan kegiatan social dengan berbaur masyarakat. Adapun pembuatan gigi tiruannya dibuat di laboratorium teknik gigi Universitas Megarezky. Setelah gigi tiruannya jadi kembali ke desa Barania untuk diinsersikan kepada pasien.



1.2 Pengecoran model kerja  
(Sumber : dokumentasi pribadi)

### DAFTAR PUSTAKA

- Rizani, M. and Nasution, H. (2019) ‘<p>Kekuatan ikat geser gigi artifisial akrilik dan porselen pada tiga macam basis gigi tiruan nilon termoplastik</p><p>The shear bond strength of acrylic and porcelain teeth in three types of thermoplastic nylon denture bases</p>’, *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran*, 31(1). doi:10.24198/jkg.v31i1.19025.
- Singh, K. (2012) ‘Injection Molding Technique for Fabrication of Flexible Prosthesis from Flexible Thermoplastic Denture base Materials’, *World Journal of Dentistry*, 3(4), pp. 303–307. doi:10.5005/jp-journals-10015-1178.
- Injection Molding Technique for Fabrication of Flexible Prosthesis from Flexible Thermoplastic Denture base Materials